

## Metode Pembelajaran Melalui Media Loose Part dalam Meningkatkan Kemampuan Kreatifitas Anak Usia Dini

Elluza Dwi Febrianti<sup>1</sup>, M. Ridlwan<sup>2</sup>, Ratno Abidin<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Prodi PGPAU Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia, Email: elsadwi025@gmail.com; ratnoabdin@um-surabaya.ac.id

<sup>2</sup>Pascasarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Surabaya, Surabaya, Indonesia, Email: Ridlwan@pps.um-surabaya.ac.id

\*Penulis Korespondensi

### Article History

Received: 09-12-2023  
Revision: 12-12-2023  
Acceptance: 13-12-2023  
Published: 28-12-2023

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini TK Dharma Wanita Kedungsari. Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu TK Dharma Wanita Bendung. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan pretest dan posttest kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan bantuan software SPSS versi 16.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dan variable terikatnya adalah kemampuan kreativitas anak usia dini Dini TK Dharma Wanita Kedungsari sesuai dengan data yang ditemukan bahwa diketahui signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretes dan Belajar posttest, yang artinya ada penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part. Maka dengan demikian pada analisis data ini juga dapat diketahui bahwa t hitung bernilai negative sebesar 34.568. t hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga t hitung menjadi t hitung  $34.568 > t$ -tabel 2.037, maka hal ini artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga

dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata pretest dan postes.

**Katakunci:** kemampuan kreativitas anak  
metode pembelajaran; media loose Part;

**Abstract:** *Abstract: The aim of this research is to determine the application of learning methods through loose part media in improving the creative abilities of young children at Dharma Wanita Kedungsari Kindergarten. This research method is quantitative research with a descriptive and inferential approach. The population in this research is TK Dharma Wanita Bendung. Sampling was carried out using the purposive sampling method. Data collection techniques were carried out by distributing pretests and posttests to students before and after learning. The research method used to test the hypothesis was with the help of SPSS software version 16.00 for Windows. The results of the research show that the application of learning methods through loose part media and the dependent variable is the creativity ability of early childhood students at Dharma Wanita Kedungsari Kindergarten in accordance with the data found that the significance of Sig. (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that there is an average difference between pre-test and post-test learning outcomes, which means there is an application of learning methods through loose part media. So in this data analysis it can also be seen that the  $t$  count has a negative value of 34,568. The  $t$ -count has a negative value because the average pretest learning score is lower than the average posttest learning result so that the  $t$ -count becomes  $t$ -count  $34,568 > t$ -table 2,037, so this means as a basis for decision making that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, so it can be concluded that there is a difference between the pretest and posttest averages.*

**Keyword:** *children's creative abilities  
learning methods; loose Part media;*

## PENDAHULUAN

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak, dapat menerapkan salah satu kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang anak. Guru perlu menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, menyenangkan, dan bahan dan alat yang menunjang anak untuk bereksplorasi, serta tidak dapat menimbulkan kekhawatiran atau rasa takut anak dalam melakukan kegiatan tersebut (Zakiyah et al., 2023). Salah satu upaya yang dapat meningkatkan kemampuan kreatifitas anak melalui metode pembelajar media loose Part. Loose Parts merupakan bahan-bahan yang terbuka, dapat terpisah, dapat dijadikan satu kembali, dibawa, digabungkan, dijajar, dipindahkan, dan digunakan sendiri atau digabungkan dengan bahan lainv (Badriyah, 2022).

Anak bermain loose part anak dapat memainkan material sesuai keinginan anak dimana anak dapat mengkombinasi permainan dari bahan sejenis maupun dapat menambahkan bahan yang tidak sejenis secara bebas dan terbuka (Oktavia Lestari & Karim Halim, 2022). Media Loose Parts ini dirasa penting diberikan oleh guru maupun orang tua kepada anak selain bahannya mudah didapat mudah di kreasi hal ini penting diberikan pada anak usia 0-8 tahun karena ditahap perkembangan awal masa anak-anak, memiliki karakteristik berpikir konkret. dangkan untuk tahapan guru meliputi, tahap edukasi, ekspansi (invitasi dan provokasi), perkembangan, dan tahap membangun makna dan tujuan bermain (Rohmatun et al., 2021).

Bermain loose part pada anak akan dikenalkan berbagai macam material atau bahan yang akan digunakan untuk bereksperimen, mengeksplorasi sesuai dengan idenya sendiri atau imajinasi anak untuk menciptakan sesuatu. Anak mendapatkan langsung pengetahuan melalui pengalamannya pada saat bermain dengan berbagai bahan loose part (Murgiyanti Murgiyanti, 2022). Loose part digunakan sebagai sumber belajar diperlukan adanya pendampingan dan strategi dari guru sehingga bisa digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak usia dini. Penggunaan loose part sebagai media pembelajaran dapat memberikan banyak pengalaman bermain dan bermakna pada anak perlu pengarahan yang tepat dari pendidik (Maarang et al., 2023).

Media loose Part merupakan salah satu media yang mudah ditemui dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Selain itu penggunaan loose part sebagai media pembelajaran dapat menekan biaya yang dikeluarkan (Rozak, 2021). Loose part merupakan bahan-bahan pisahan yang dapat dipasang dan di copot, atau disatukan dengan benda lainnya sehingga dapat menciptakan suatu bentuk. Kegiatan bermain loose part sangat penting untuk diterapkan pada anak usia dini. Bermain loose part ini dapat memberikan anak kesempatan untuk bereksplorasi karena mengasah kreativitasnya. Kreativitas merupakan contoh aspek kepribadian yang erat

kaitannya terhadap aktualisasi diri (Isnaini & Ariyanti, 2022).

Kreativitas sangat dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan anak. Untuk menunjang hal tersebut haruslah gurunya juga mempunyai kreativitas yang tinggi demi mewujudkan kondisi belajar yang menyenangkan bagi AUD (Kreativitas et al., 2022). Kreativitas anak usia dini adalah kreativitas yang dibawa sejak lahir dan merupakan kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespons dan mengembangkan pikiran dan kreativitas. Karena kreativitas merupakan domain yang penting di tumbuhkan pada diri anak. Dengan berkembangnya kreativitas seorang anak, maka seiring itu pula aspek-aspek yang lainnya pun ikut berkembang (Kafolamau & Rahardjo, 2022).

Seorang anak mampu mengoptimalkan potensinya dengan mengembangkan kreativitasnya. Semua anak terlahir dengan memiliki kreativitas dan senang bereksplorasi, akan tetapi tingkat kreativitasnya berbeda-beda sesuai dengan stimulus yang diberikan kepada anak dimasa awal perkembangannya (Fariyah, 2023). Seorang anak mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada, dengan demikian baik perubahan di dalam individu maupun di dalam lingkungannya dapat menunjang atau dapat menghambat upaya kreatif (Safitri & Lestaringrum, 2021). Kreativitas anak melibatkan proses pemikiran untuk dapat menghasilkan perspektif

baru tentang sesuatu situasi atau masalah dengan penyelesaian atau penyelesaian masalah (Rapiatunnisa, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Dimana dalam penelitian kuantitatif adalah penelitian yang tidak terlalu menitikberatkan pada kedalaman data, yang penting dapat merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dapat dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer. Jadi pemecahan masalahnya didominasi oleh peran statistic. Jadi dengan jenis penelitian kuantitatif ini maka peneliti akan memperoleh gambaran tentang mengetahui penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini TK Dharma Wanita Kedungsari. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu didasarkan pada tujuan penelitian. Sehingga diperoleh jumlah sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu TK Dharma Wanita Kedungsari. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan

pretest dan posttest kepada siswa sebelum dan sesudah pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisisregresi linier berganda, dengan menggunakan bantuan *software SPSS. 16.00 for windows*. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angka-angka, rumus atau model matematis untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dan dominan variable bebas yaitu penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dan variable terikatnya adalah kemampuan kreativitas anak usia dini.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil observasi yang dilakukan bahwa yang meliputi penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini TK Dharma Wanita Kedungsari. Pelaksanaan dalam penelitian ini adalah fokus sumber data penelitian dalam meningkatkan kemampuan kreativitas melalui metode pembelajaran berbantuan media loose Part mampu meningkatkan kemampuan kemampuan percaya diri anak secara optimal. Hasil tersebut didapatkan dalam hasil peneltian yang dilakukan melalui pretest dan posttest yang sudah dianalisis yang mampu meningkatkan kemampuan keparcayaan diri anak usia dini cukup baik. Metode pengumpulan data tersebut sesuai dengan fakta yang ada dilapangan secara impiris. Dengan

demikian bahwa yang dijadikan sebagai subjek penelitian tercantum dalam table berikut.

**Tabel 1.** Jumlah Anak Usia Dini TK Dharma Wanita Kedungsari

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki - Laki	11
2	Perempuan	14
Jumlah		25

Sesuai dengan table yang tercantum tersebut yang dijadikan sebagai subjek penlitian anak usia dini TK Dharma Wanita Kedungsari terkait dengan model pembelajaran sentra balok sebagai cara meningkatkan kemampuan sikap percaya diri anak yang laki-laki berjumlah 11 siswa dan perempuan berjumlah 14 siswa dan semuanya berjumlah 25 orang siswa, seperti halnya gambar yang tertera berikut.



**Gambar 1.** Jumlah Responden TK Dharma Wanita Kedungsari

Sesuai dengan gambar yang tercantum tersebut yang dijadikan sebagai subjek atau responden penlitian anak usia dini TK Dharma Wanita Kedungsari dengan metode pembelajaran boneka tangan dalam meningkatkan kemapuan berbicara anak usia dini dengan jumlah

presentase laki-laki 11 (44%) dan perempuan berjumlah 14 (56%). Dengan demikian bahwa dapat dianalisis secara statistic dengan

Tabel 2. Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Media Loose Part	69.3600	25	1.49666	.29933
Kreativitas Anak	87.7600	25	2.33238	.46648

Pada output dapat diperlihatkan bahwa ringkasan dari hasil statistic deskriptif dari kedua variabel yang diteliti antara pretest dan posttest. Untuk nilai pretest diperoleh rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 69.3600. Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh nilai rata-rata 87.7600. Jumlah siswa atau responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berjumlah 25 orang anak usia dini. Nilai Std. Deviation (standar

Tabel 3. Correlations (Hubungan)

	Media Loose Part	Kreativitas Anak
Media Loose Part	Pearson Correlation 1	.085
	Sig. (2-tailed)	.685
	N	25
Kreativitas Anak	Pearson Correlation .085	1
	Sig. (2-tailed)	.685
	N	25

Pada output diatas menunjukkan hasil uji korekasi atau hunungan antara kedua data atau ada hunungan variabel pretest dengan variabel posttest. Berdasarkan output dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (*Correlation*) sebesar 0,085 dengan nilai signifikansi 0,685 > probabilitas 0,05, maka dapat

menggunakan uji-t untuk mengetahui pengaruh antara variable independent dengan variable dependent.

deviasi) pada pretest sebesar 1.49666 dan nilai posttest sebesar 2.63793. kemudian nilai std error mean untuk pretest sebesar 0,29933 dan pada nilai std error mean untuk posttest sebesar 0,46648. Karena nilai rata-rata hasil belajar pada pretest 69.3600 < posttest 87.7600, maka artinya secara deskriptif terdapat perbedaan rata-rata hasil penelitian antara pretest dan posttest. Dengan demikian ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pretest dengan variabel posttest. Maka dengan demikian dapat dilanjutkan melalui uji paeret samples test yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 4. Paired Samples Test

	Paired Differences	t	df	Sig. (2-tailed)					
					Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Pair 1 Media Loose Part Kreativitas Anak	-18.40000	2.66145	.53229	-19.49859	-17.30141	-34.568	24	.000	

Berdasarkan table output Paired Samples Test menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretes dan Belajar posttest, yang artinya ada penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini. Dari table output Paired Samples Test tersebut memuat informasi tentang Mean Paired Differences -18.40000. Standard deviation 2.66145 dan standard error mean 0,53229. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar kognitif pretest dengan hasil rata-rata hasil belajar kognitif postets dan selisih perbedaan tersebut antara -19.49859 sampai dengan -17.30141 (95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper).

Maka dengan demikian pada analisis data ini juga dapat diketahui bahwa t hitung bernilai negative sebesar 34.568. t-hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai

rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga t-hitung menjadi t-hitung  $34.568 > t\text{-tabel } 2.037$ , maka hal ini artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata pretest dan postes yang artinya bahwa data yang ditemukan ada pengaruh penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini di Lembaga TK Dharma Wanita Kedungsari.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan bahwa yang meliputi penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini TK Dharma Wanita Kedungsari sesuai dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretes dan Belajar posttest, yang artinya ada penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam

meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini. Dari table output Paired Samples Test tersebut memuat informasi tentang Mean Paired Differences 19.40625. Standard deviation 3.48137 dan standard error mean 0,61543.

Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar kognitif pretest dengan hasil rata-rata hasil belajar kognitif posttest dan selisih perbedaan tersebut antara -20.66142 sampai dengan -18.15108. Maka dengan demikian pada analisis data ini juga dapat diketahui bahwa t hitung bernilai negative sebesar -31.533. t hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga t-hitung menjadi t-hitung  $31.533 > t\text{-tabel } 2.037$ , maka hal ini artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga ada perbedaan antara rata-rata pretest dan posttest ada pengaruh penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini (N. E. Nurjanah, 2020).

Kreativitas adalah suatu perpaduan dari inovasi, fleksibilitas, dan sensitivitas yang membuat seseorang dapat berpikir produktif berdasarkan rasa puas pribadi dan kepuasan lain (S. Nurjanah & Muthmainah, 2023). Kreativitas pada anak ditandai dengan adanya keunikan akan gagasan serta berkembangnya imajinasi dan fantasi. Kreativitas merupakan kunci penting yang berpengaruh dalam kehidupan

seseorang, hal ini yang mendasari pentingnya pengembangan kreativitas pada anak (Lestari & Halim, 2022). Kreativitas perlu dikembangkan sejak dini karena pada usia ini anak memiliki kreativitas tinggi yang sebaiknya tidak diabaikan, namun harus terus dikembangkan dan didukung penuh agar anak dapat mengeksplor kemampuan tersebut (Siskawati & Herawati, 2021).

Seorang anak mampu mengoptimalkan potensinya dengan mengembangkan kreativitasnya. Semua anak terlahir dengan memiliki kreativitas dan senang bereksplorasi, akan tetapi tingkat kreativitasnya berbeda-beda sesuai dengan stimulus yang diberikan kepada anak dimasa awal perkembangannya (Kaenah et al., 2023). Kreativitas merupakan domain yang penting di tumbuhkan pada diri anak. Dengan berkembangnya kreativitas seorang anak, maka seiring itu pula aspek-aspek yang lainnya pun ikut berkembang (Sumarseh & Eliza, 2022). Peningkatan kreativitas dipengaruhi oleh model pembelajaran melalui media loose Part. Loose part memberi anak-anak banyak kesempatan untuk menemukan hal-hal baru dan menjadi kreatif (Puspito Riyanto et al., 2023).

Konsep loose part membantu anak berinteraksi dengan lingkungan sosial untuk meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan keterampilan, dan kemandirian (Sahara et al., 2023). Melalui media loose part anak dapat berkreasi tanpa batas, meningkatkan kemauan untuk berkreativitas lebih mendalam, dan mengembangkan minat anak untuk

lebih eksplorasi terhadap lingkungan. Dengan metode loose part ini anak dapat menggunakan kelima inderanya secara optimal, merekam semua proses yang berlangsung, dan mendapatkan pengalaman baru. Penggunaan media loose ini dapat memberikan kebebasan anak untuk berkreasi, memiliki rasa keindahan, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, dan mampu berimajinasi (Leonia et al., 2022).

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dan variable terikatnya adalah kemampuan kreativitas anak usia dini Dini TK Dharma Wanita Kedungsari sesuai dengan data yang ditemukan bahwa diketahui signifikansi Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar Pretest dan Belajar posttest, yang artinya ada penerapan metode pembelajaran melalui media loose Part dalam meningkatkan kemampuan kreatifitas Anak Usia Dini. Dari table output Paired Samples Test tersebut memuat informasi tentang Mean Paired Differences  $-18,40000$ . Standard deviation  $2,66145$  dan standard error mean  $0,53229$ . Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil belajar kognitif pretest dengan hasil rata-rata hasil belajar kognitif posttest dan selisih perbedaan tersebut antara  $-19,49859$  sampai dengan  $-17,30141$ .

Analisis data ini juga dapat diketahui bahwa  $t$  hitung bernilai negative sebesar  $34,568$ .  $t$ -hitung bernilai negatif ini disebabkan karena nilai rata-rata belajar pretest lebih rendah daripada rata-rata hasil belajar posttest sehingga  $t$ -hitung menjadi  $t$ -hitung  $34,568 > t$ -tabel  $2,037$ , maka hal ini artinya sebagaimana dasar pengambilan keputusan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata pretest dan postes.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badriyah, E. S. (2022). Penggunaan Media Loose Part dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, *1*(3), 1–8.
- Fariyah, S. M. (2023). Penggunaan Media Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *MOTORIC :: (Media of Teaching Oriented and Children) Volume*, *7*(1), 431.
- Isnaini, I. D., & Ariyanti, M. P. (2022). Analisis Penerapan Metode Loose Part Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, *6*(1), 113. <https://doi.org/10.30736/jce.v6i1.892>
- Kaenah, K., Yulia Utami, S., Muawwanah, U., & Moha, L. (2023). Implementation of Loose Part Media to Increase Creativity in Early Childhood. *Indonesian Journal of Early Childhood Educational Research*

- (IJECER), 1(2), 87.  
<https://doi.org/10.31958/ijece.r.v1i2.8157>
- Kafolamau, N. I., & Rahardjo, M. M. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak Menggunakan Media Loose Parts. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 5(3), 255–262. <https://doi.org/10.30605/jsgp.5.3.2022.1880>
- Kreativitas, P., Cahyati, A. ), Wulandari, ;, Cahyati, N., Wulandary, P., Stkip, P.-P., & Kuningan, M. (2022). Peningkatan Kreativitas Anak Berbasis Steam Melalui Media Pembelajaran Loose Part. *Universitas Hamzanwadi*, 6(02), 405–416. <https://doi.org/>
- Leonia, R. A., Handayani, T., & Putri, Y. F. (2022). Pengaruh Media Loose Part Terhadap Kemampuan Pra Menulis Anak Pada Kelompok B. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 9–17. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v9i2.14058>
- Lestari, M. O., & Halim, A. K. (2022). Penggunaan Media Loose Part Dalam Mengembangkan kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 7(2), 145–153. <https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>
- Maarang, M., Khotimah, N., & Maria Lily, N. (2023). Analisis Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Pembelajaran STEAM Berbasis Loose Parts. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 309–320. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.215>
- Murgiyanti Murgiyanti. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Bahan Loose Part pada Kelompok B TK IT Alkawaddah. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(2), 298–311. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.182>
- Nurjanah, N. E. (2020). Pembelajaran Stem Berbasis Loose Parts Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PUD*, 1(1), 19–31.
- Nurjanah, S., & Muthmainah, M. (2023). Pengaruh Media Loose Part terhadap Kreativitas dan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3519–3536. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4434>
- Oktavia Lestari, M., & Karim Halim, A. (2022). Penggunaan Media Loose Part dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD Tunas Harapan. *Jurnal Family Education*, 2(3), 271–279. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i3.69>
- Puspito Riyanto, L., Ayi Sobarna, & Arif Hakim. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Loose Parts Usia 5 - 6 Tahun di PAUD Melati Kelurahan Kebon Pisang Kecamatan Sumur Bandung Kota Bandung. *Bandung*

- Conference Series: Early Childhood Teacher Education*, 3(1), 73-78.  
<https://doi.org/10.29313/bcse.cte.v3i1.8563>
- Rapiatunnisa, R. (2022). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Peran. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(01), 17-26.  
<https://doi.org/10.46963/mash.v5i01.423>
- Rohmatun, S., Setiyani, E., Rohfirsta, F., Fitamaya, D., Nisa, R., & Nofan Zulfahmi, M. (2021). Penerapan Loose Parts terhadap Kreativitas Anak Usia Dini selama Belajar dari Rumah. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(2), 129-136.  
<https://doi.org/10.51454/jet.v2i2.114>
- Rozak, P. (2021). Penerapan Media Loose Part Dalam Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2, 56-71.  
<https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/al-athfal/article/view/535>
- Safitri, D., & Lestaringrum, A. (2021). Penerapan Media Loose Part untuk Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 40-52.  
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v2i1.3645>
- Sahara, E., Agustini, R., Siregar, I., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran STEAM dengan Media Loose Part. *Jurnal Nunchi (Islamic Parenting): Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 31-39.
- Siskawati, & Herawati. (2021). Efektivitas Media Loose Parts di PAUD Kelompok A Pada Masa Belajar Dari Rumah. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 15(1), 41-47.  
<https://doi.org/10.32832/jpls.v14i2.4629>
- Sumarseh, & Eliza, D. S. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Berbahan Loose Part in Door Untuk Membangun Merdeka Belajar Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 65-75.
- Zakiah, N., Prasetyawati, R., & Yani, T. L. (2023). Implementasi Metode Pembelajaran Loose Part Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Awladuna*, 1(1), 18-22.